

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Munculnya sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi bagian yang signifikan dalam pengembangan ekonomi dan penciptaan lapangan pekerjaan. UMKM merupakan unit usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga. UMKM mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional karena selain memberi kontribusi terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia juga menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Masalah yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM antara lain mengenai pemasaran produk, teknologi, pengelolaan keuangan, dan kualitas SDM. Beberapa masalah tersebut apabila tidak ditangani maka akan berdampak pada kinerja UMKM.

Kinerja merupakan ukuran keberhasilan sebuah entitas usaha dalam mencapai tujuan. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Perubahan hubungan kerjasama yang terjadi pada mitra bisnis merupakan satu dari sekian banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberlangsungan proses bisnis. Terhambatnya proses bisnis akan menyebabkan penurunan pada kinerja perusahaan. Demikian pula dengan penurunan kinerja pada pelaku bisnis UMKM, terdapat hal-hal yang

dapat mempengaruhi nya. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah kompetensi SDM.

Kompetensi SDM merupakan sarana investasi masa depan yang sangat baik bagi sebuah unit bisnis. Kompetensi SDM juga salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM. Faktor SDM menjadi modal utama untuk membuat UMKM menjadi lebih profesional. Hal ini dikarenakan sebuah unit bisnis ditentukan bagaimana individu-individu yang terlibat didalamnya mengelola bisnis tersebut. Kinerja UMKM harus disertai dengan pengembangan usaha, dan pengembangan SDM. Kualitas SDM diperlukan terutama di bidang kompetensi SDM seperti *knowledge* (pengetahuan), *skill* (keterampilan), dan *ability* (kemampuan) dalam berwirausaha.

Selain dari faktor kompetensi SDM yang tidak kalah pentingnya adalah faktor modal intelektual sebagai sumber kekayaan UMKM. Modal intelektual merupakan materi intelektual mengenai pengetahuan, informasi, properti intelektual dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan. Modal intelektual dianggap sebagai keunggulan kompetitif yang sulit ditiru oleh para pesaingnya, dapat meningkatkan nilai dan kinerja keuangan UMKM. Perbedaan perkembangan dan penggunaan teknologi dapat mengakibatkan perbedaan dalam penggunaan modal intelektual diberbagai negara. Tingkat penggunaan modal intelektual yang berbeda menyebabkan terjadinya perbedaan kinerja UMKM dan kemampuan UMKM dalam menciptakan nilai tambah. Dengan demikian modal intelektual sebagai aset

yang berisi pengetahuan dan dapat mempengaruhi kinerja suatu UMKM baik dalam pembuatan keputusan untuk saat ini maupun manfaat dimasa depan.

Untuk data UMKM tahun 2020 sampai saat ini berjumlah 300 UMKM yang masuk di data Desa Ambarawa, salah satunya UMKM Klanting Getuk.

UMKM Klanting Getuk merupakan usaha yang berjalan dibidang makanan. Usaha ini sudah lama berdiri sejak tahun 1990. Permasalahan yang terjadi pada UMKM Klanting Getuk adalah rendahnya kinerja UMKM yang disebabkan karena kurang mendapatkan pembinaan dan pelatihan dari pemerintah untuk pelaku UMKM. UMKM Klanting Getuk juga masih lemah dari segi kompetensi wirausaha dan pengemasan. Pendampingan pelatihan ini bagian dari upaya agar UMKM Klating Getuk dapat meningkatkan nilai jual produknya. Selain itu, pentingnya modal intelektual untuk menjadikan pelaku UMKM semakin berdaya belum dilakukan. Sehingga pelaku UMKM Klanting Getuk belum sepenuhnya memanfaatkan potensi-potensi yang ada untuk meningkatkan kinerja UMKM.

Didalam suatu UMKM kompetensi SDM sangat penting karena SDM merupakan salah satu elemen paling penting agar sebuah bisnis atau UMKM dapat berjalan dengan baik. Dengan kompetensi SDM dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas dari karyawan. Selain itu, adanya modal intelektual juga berpengaruh untuk meningkatkan kreatifitas inovasi pelaku UMKM dan mampu memberikan keuntungan bagi UMKM tersebut dengan peningkatan nilai.

Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja dikaitkan dengan kompetensi SDM dan modal intelektual.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas,penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM Klanting Getuk di Desa Ambarawa tahun 2020?
2. Apakah ada pengaruh modal intelektual terhadap kinerja UMKM Klanting Getuk di Desa Ambarawa tahun 2020?
3. Apakah ada pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan modal intelektual secara simultan terhadap kinerja UMKM Klanting Getuk di Desa Ambarawa tahun 2020?

Dari rumusan masalah diatas maka penelitimembuat judul penelitian sebagai berikut: **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja UMKM Klanting Getuk Di Desa Ambarawa Tahun 2020”**.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menjaga agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitian :Kompetensi SDM, Modal Intelektual, dan Kinerja UMKM.
2. Subjek penelitian : Pemilik UMKM Klanting Getuk.
3. Tempat penelitian : Di Desa Ambarawa.
4. Waktu penelitian : Tahun 2020.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Ingin mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM Klanting Getuk di Desa Ambarawa tahun 2020
- b. Ingin mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap kinerja UMKM Klanting Getuk di Desa Ambarawa tahun 2020
- c. Ingin mengetahui pengaruh kompetensi SDM dan modal intelektual secara simultan terhadap kinerja UMKM Klanting Getuk di Desa Ambarawa tahun 2020

2. Kegunaan Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, terkhusus manajemen sumber daya manusia tentang kompetensi SDM, modal intelektual yang dikaitkan dengan kinerja UMKM.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi UMKM

Dari hasil penelitian ini dapat disumbangkan saran-saran untuk meningkatkan kinerja UMKM Klanting Getuk di Desa Ambarawa \ tahun 2020.

2) Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pringsewu.

3) Bagi Pembaca

Sebagai bahan pembelajaran atau referensi pembuatan skripsi yang akan datang dan sebagai salah satu sumber ilmu